Konfirmasi laporan aduan warga telah dilaksanakan beberpai kali pengawasan aduan ke Pabrik Gula Mojo, termasuk dengan DLHK Provinsi Jawa Tengah dan Komisi 3 DPRD Kabupaten Sragen dan diperoleh fakta bahwa penyebab banyaknya debu (langes) karena adanya peningkatan kapasitas produksi yang dipicu oleh tingginya pasokan tebu untuk mendukung target swasembada gula nasional. Kapasitas giling semula 2400 ton cane per day dan pada tahun 2026 ditingkatkan menjadi 3200 ton cane per day serta akibat kenaikan ini membuat beban boiler meningkat sehingga muncul debu berupa langes tersebut. Walaupun kapasitas izin pada persetujuan lingkungan PG Mojo di angka 4000 ton crane per day. Untuk mengatasi debu berupa langes tersebut, pihak PG Mojo telah mengoperasikan saringan debu berupa (Electro Static Precipirator). Untuk ke depannya akan menambahkan saringan debu ESP (Electro Static Precipirator) dan baru dapat dipasang ketika operasional industri tersebut berhenti total. Saat ini kapasitas giling PG Mojo menurun di kisaran 2900 ton cane per day.

Terkait antisipasi untuk meminimalkan dampak langes, PG Mojo telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Memberi dinding seng dan paranet pada ash silo (loading)
- Penyiraman jalan dalam pabrik menggunakan truk tangki secara rutin 5-7 kali pershift
- House keeping (penjaga boiler) di area boiler secara rutin per shift
- Pemasangan paranet di lokasi penyimpanan abu
- Re setting ESP trafo 1 semula 50 mA menjadi 130mA, trafo 2 semula 80 mA menjadi 200 mA
- Menambah pemasangan spray nozzle wet scrubber sebanyak 6 buah pada aliran gas buang pada cerobong boiler

PG Mojo memiliki persetujuan lingkungan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup No.660.1/42 tanggal 4 September 2023 tentang Persetujuan Lingkungan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Pabrik Gula Mojo di Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah.

Demikian yang bisa kami sampaikan.